

Profil Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Mufid Aziz Tri Lastyo Nugroho¹, Pungki Indarto², Ardian Tomy Kurniawan³,
Akhmad Azlan Khoirur Rozikin⁴, Imron Nugroho Saputro⁵

¹²³⁴⁵ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan kepala sekolah, pelatih, dan siswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data pendukung. Subjek penelitian terdiri dari 23 orang, termasuk 1 kepala sekolah, 6 pelatih, dan 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan klasifikasi minat ekstrakurikuler olahraga pada tahun ajaran 2023: bulu tangkis (28%), tapak suci (25%), futsal (20%), sepak bola (12%), bola voli (12%), dan tenis meja (3%). Pada tahun ajaran 2024, minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga mengalami sedikit perubahan dengan bulu tangkis tetap mendominasi (29%), diikuti tapak suci (22%), dan tenis meja tetap menjadi yang terendah (5%). Temuan ini memberikan gambaran tentang preferensi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah, yang dapat menjadi dasar pengembangan program ekstrakurikuler di masa mendatang.

Kata Kunci: Profil, ekstrakurikuler olahraga, minat

Abstract

This study aims to find out the profile and interest of students in sports extracurricular activities at SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. The methods used include interviews with principals, coaches, and students, as well as documentation to obtain supporting data. The research subjects consisted of 23 people, including 1 principal, 6 coaches, and 16 students. The results of the study show the classification of sports extracurricular interests in the 2023 school year: badminton (28%), sacred footprint (25%), futsal (20%), football (12%), volleyball (12%), and table tennis (3%). In the 2024 school year, student interest in sports extracurricular has changed slightly with badminton remaining dominant (29%), followed by sacred sites (22%), and table tennis remaining the lowest (5%). These findings provide an overview of students' preferences in sports activities at school, which can be the basis for the development of extracurricular programs in the future.

Keywords: Profile, sports extracurricular, interest

Correspondence author: Mufid Aziz Tri Lastyo Nugroho, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

Email: a810200082@student.ums.ac.id



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Victoria Neufeld dalam Desi Susiani, (2009: 41) dalam (Putri Mardayani, 2019) berpendapat bahwasanya profil ialah gambaran diagram, grafik, ataupun tulisan yang menerangkan suatu kondisi berlandaskan data yang dimiliki suatu individu. Sekolah merupakan satu dari bermacam bentuk pendidikan formal yang menjadi wadah bagi peserta didik dalam menerima pendidikan pada jangka waktu tertentu. Pada umumnya sekolahan juga menyelenggarakan program ekstrakurikuler selain menyelenggarakan pengembangan intrakurikuler. Salah satu jenis ekstrakurikuler yang penting ialah ekstrakurikuler olahraga. Aktivitas ini ialah aktivitas guna mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa yang diselenggarakan di luar jam sekolah (Hidayat et al., 2019).

Ekstrakurikuler ialah aktivitas yang diselenggarakan ketika jam pelajaran telah usai atau di luar dari waktu belajar di sekolah. (Defri Hardianus, 2014) menyatakan bahwasanya ekstrakurikuler ialah suatu aktivitas di luar kelas yang diselenggarakan guna mewadahi bakat serta minat peserta didik tanpa mengacaukan tujuan pembelajaran dan pengajaran. Kegiatan ini justru membekali siswa dengan rasa percaya diri yang penting untuk meraih keberhasilan baik ketika berada di dalam kelas ataupun di luar. Ekstrakurikuler ialah suatu aktivitas yang dilangsungkan di luar jam sekolah yang dicantumkan pada struktur program sekolah dengan menyesuaikan kondisi serta kebutuhan sekolah (Novia Dwi Cahyono, 2017).

Olahraga ekstrakurikuler merupakan satu diantara banyaknya faktor yang dapat mendukung kebiasaan baik pada anak. Pada saat ini, di berbagai belahan dunia olahraga telah menjadi sorotan. Prestasi pada bidang olahraga makin meningkat serta atlet-atlet yang memiliki kualitas baik juga makin banyak bermunculan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari peran sekolah yang mengencarkan pengadaan ekstrakurikuler olahraga sebagai wujud peningkatan pendidikan jasmani di sekolah. (Gultom, 2020).

Secara umum, olahraga ialah satu diantara bermacam kegiatan fisik dan mental yang bermanfaat guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas kesehatan seorang individu. Pertumbuhan olahraga saat ini berkembang dengan pesat, sehingga membutuhkan lebih banyak pendekatan yang lebih ketat dan perencanaan yang lebih canggih untuk secara efektif mengatasi perkembangan (Muhammad Khofif Riyanto, 2024). Berbicara tentang olahraga, terdapat beragam aspek yang dapat ditemukan, seperti kejuaraan, kemenangan, kebanggaan, piala, atau mungkin juga kegagalan, kekecewaan, kerusakan, konflik, serta banyak lagi aspek lainnya. Keseluruhan aspek tersebut memiliki keterkaitan serta melebur dalam bentuk kecintaan terhadap olahraga yang membuncah (Desy Anggar Aditia, 2015).

Olahraga menjadi bagian dalam hidup serta sangat dibutuhkan oleh seseorang. Olahraga ialah satu diantara beragam bentuk perilaku gerak dari suatu individu yang dilaksanakan dengan khusus dalam cabang olahraga, dengan berbagai tujuan serta arah, hingga menjadi suatu kejadian fenomenal yang sesuai dengan kehidupan sosial setiap individu. Olahraga juga menjadi wadah guna membantu meningkatkan pertumbuhan jasmani guna melengkapi tugas perkembangan anak. Mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi sarana bagi anak di sekolah untuk belajar bergerak (Mahfud & Fahrizqi, 2020).

Olahraga adalah serangkaian gerakan yang memiliki keteraturan serta terprogram dengan baik guna menjaga serta menambah kemampuan dalam bergerak. Tujuan olahraga sendiri adalah guna membantu merangsang dan mengoptimalkan tumbuh kembang baik pada aspek fisik, spiritual, serta sosial. (Suriani sari, 2018)

Terdapat kemajuan yang sangat melesat di bidang olahraga akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, diperlukan penyelenggaraan berbagai upaya di bidang olahraga sehingga prestasi dalam suatu kejuaraan dapat maksimal, baik di tingkatan daerah maupun nasional. Untuk meraih prestasi di bidang olahraga, tidak terlepas dari pendekatan ilmiah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta

metode dalam melangsungkan latihan yang sesuai. Pengetahuan ilmiah diharap dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan beragam problematika terkait pembinaan sehingga dibutuhkan pendekatan ilmiah serta pengembangan prestasi dalam bidang olahraga (Indarto et al., 2018).

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dari tahun ke tahun. Penelitian mengenai dinamika perkembangan sekolah ini mengungkapkan bahwa berbagai faktor mendukung pertumbuhan tersebut, termasuk implementasi pendidikan yang inovatif dan dukungan dari komunitas pendidikan setempat. SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dikenal sebagai sekolah unggulan yang menerapkan sistem pendidikan *fullday school* dan *boarding school*. Sekolah ini mengalami tiga tahapan perkembangan: masa perintisan, revitalisasi, dan masa perkembangan, yang masing-masing berkontribusi terhadap penguatan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada saat ini olahraga sudah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegeran jasmani maupun meningkatkan prestasi (Alfiah Rizqi Azizah, 2021).

Manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sudah tersusun bagun sehingga bisa menghasilkan kualitas SDM yang bagus dan berprestasi, hal ini serupa dengan penelitian (Magdalena et al., 2020), Perancangan kegiatan ekstrakurikuler yang maksimal serta terdapat SDM yang mendukung akan melahirkan kualitas yang bagus pula. Pemilik yang berwenang, instruktur pelatih, serta peserta didik yang tergabung menjadi SDM dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya dukungan yang tepat, ekstrakurikuler akan terselenggara dengan baik serta visi misi dan tujuan sekolah juga dapat tercapai. Keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar berlangsung di hari Jumat setelah kegiatan kepanduan Hisbul Wathan usai. Futsal, Bola Voli, Bulutangkis. Tapak Suci, Keputrian, Tenis Meja, Karya Ilmiah Remaja, Paduan Suara, Qiro'ah, serta Seni Rupa ialah kegiatan-

kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Muhammadiyah Darul Arqom.

Sekolah memegang peranan penting sebagai motivator dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Tanpa adanya peran sekolah, maka segala kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana dengan maksimal. Tahap-tahap untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan beberapa cara antara lain: Mengadakan pembinaan kepada peserta didik dan pembimbing untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, memberikan fasilitas yang berupa sarana dan prasarana penunjang ekstrakurikuler yang memadai, mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler, serta mengembangkan kualitas pembinaan supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung secara efektif dan maksimal. Peran aktif dan dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMP Muhammadiyah Darul Arqom. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tujuan dari masing-masing ekstrakurikuler, partisipasi siswa, dan berbagai strategi serta teknik yang digunakan oleh pelatih dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab kepada siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan perspektif siswa mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pengembangan diri mereka.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan program ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Darul Arqom serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengelola pendidikan mengenai pentingnya peran ekstrakurikuler dalam mendukung proses pembelajaran yang holistik.

Adapun dampak dari ekstrakurikuler olahraga dalam kegiatan belajar yaitu bisa lebih fokus dalam belajar, hal ini serupa dengan pendapat (Pasaribu et al., 2024), Dampak olahraga ekstrakurikuler terhadap konsentrasi dan keterampilan kognitif siswa sangat signifikan dan dapat dilihat dari berbagai aspek. Kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran formal memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi secara sosial, mengembangkan disiplin, dan meningkatkan fokus. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam olahraga ekstrakurikuler cenderung memiliki kemampuan konsentrasi yang lebih baik, karena aktivitas fisik dapat meningkatkan aliran darah ke otak dan merangsang produksi neurotransmitter yang penting untuk fungsi kognitif. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan manfaat fisik tetapi juga peningkatan dalam kemampuan belajar mereka.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan menciptakan suatu gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini melaporkan pandangan-pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber-sumber informasi dan dilakukan dalam suasana yang alamiah (Warul Walidin AK, 2015). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Menurut (Marinu Waruwu, 2023) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti (Rusli, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis data profil ekstrakurikuler. observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan (Tomi Listiawan, 2016) . Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi dan aktivitas siswa dalam ekstrakurikuler olahraga. (Trivaika & Andri Senubekti, 2022) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain (Yusra & Zulkarnain, 2021).

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang minat dan motivasi mereka. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pendukung dalam proses penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah wawancara terfokus, yang meliputi aspek manajemen, prestasi, jadwal ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, serta peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Mei sampai dengan 28 Mei, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Subjek penelitian berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 6 orang pembina, dan 16 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling atau probability sampling, Dimana siswa dipilih secara acak sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Khaidir Ali Fachreza et al., 2024). Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh Gambaran yang lebih representative mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi untuk memperoleh informasi secara rinci atau

akurat terkait profil kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga di Smp Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, dokumentasi penelitian ini berupa kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, struktur ekstrakurikuler, dan prestasi.

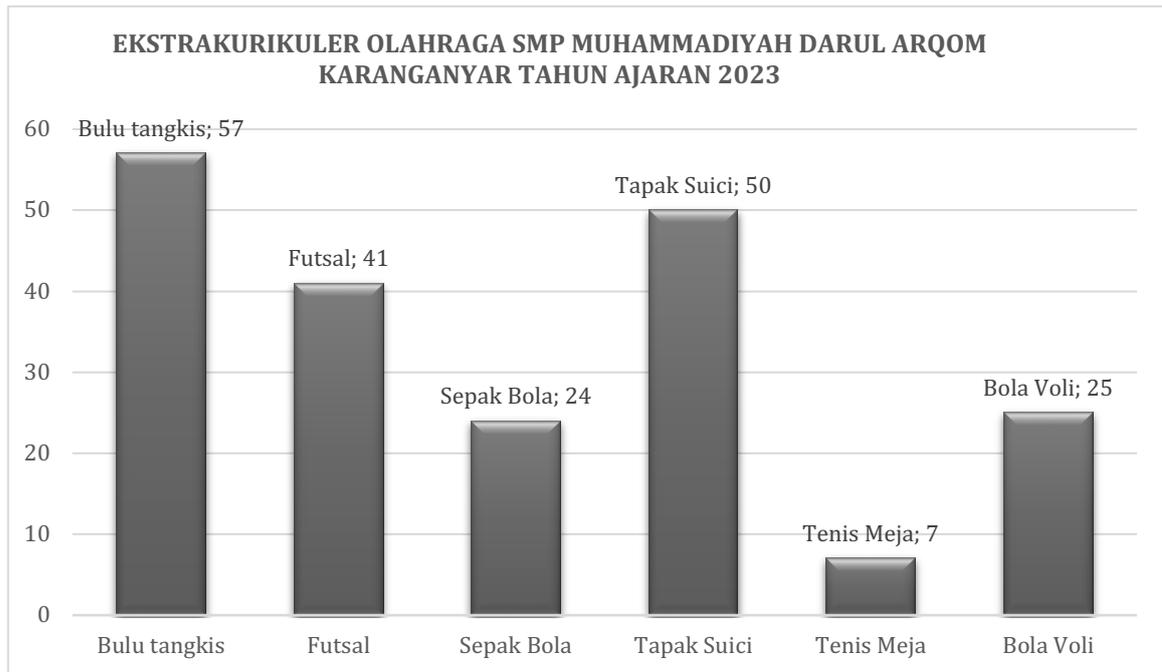
Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data, yaitu menyempurnakan data dengan cara mengurangi data yang kurang akurat atau kurang relevan dan menambahkan data yang belum terpenuhi (Rony Zulfirman, 2022). Data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Selanjutnya dilakukan simpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait profil ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

HASIL

Berikut rincian klasifikasi ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 yang peneliti dapat dari hasil observasi.

Tabel 1. Klasifikasi ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2023

EKSTRAKURIKULER	JUMLAH SISWA
SEPAK BOLA	57
BULU TANGKIS	41
FUTSAL	24
TENIS MEJA	7
TAPAK SUCI	50
BOLA VOLI	25

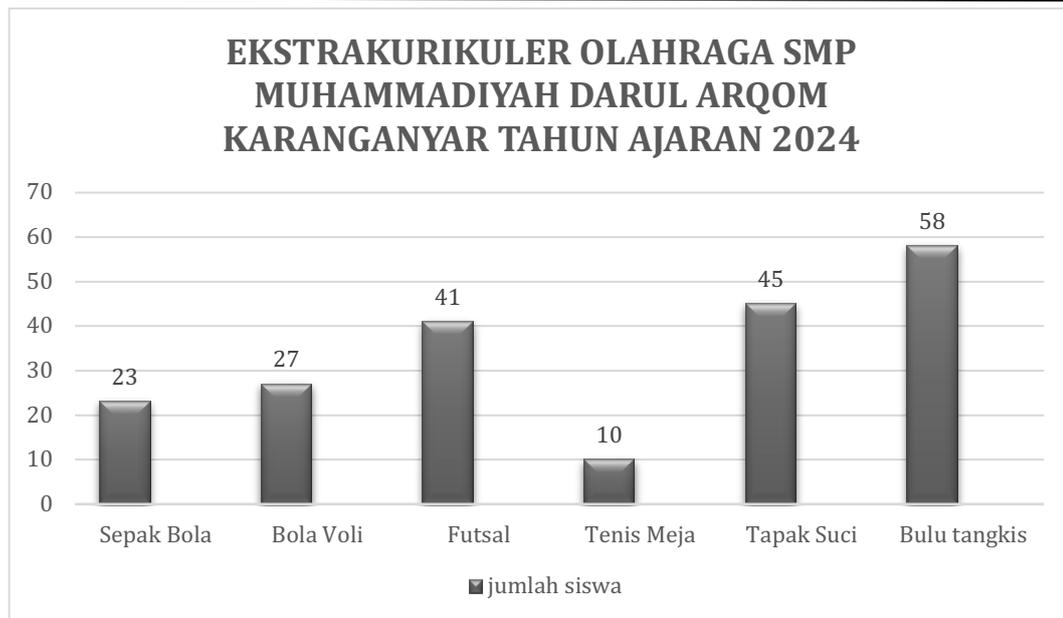


Gambar 1. Klasifikasi ekstrakurikuler olahraga tahun 2023

Dari hasil di atas terlihat bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulu tangkis dan ekstrakurikuler tapak suci masih sangat tinggi dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh popularitas olahraga tersebut di kalangan pelajar, serta dukungan fasilitas dan pelatih terkait. Sebaliknya, program tenis meja memiliki jumlah peserta yang paling sedikit, kemungkinan karena kurangnya minat atau terbatasnya akses terhadap fasilitas.

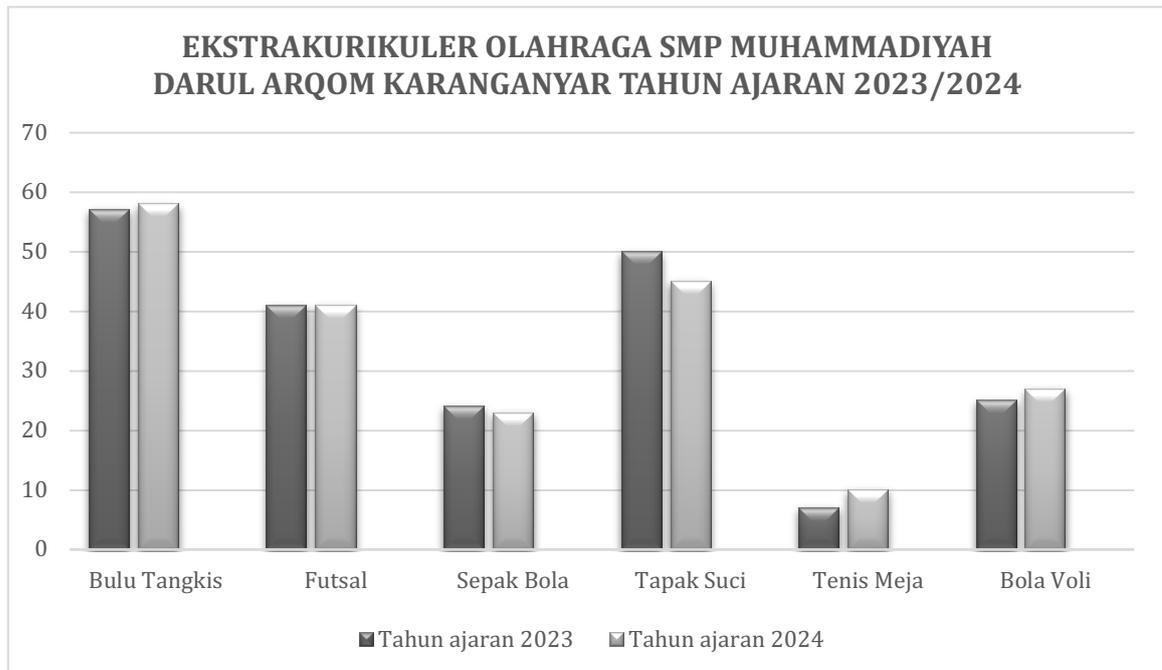
Tabel 2. Klasifikasi ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2024

EKSTRAKURIKULER	JUMLAH SISWA
SEPAK BOLA	23
BULU TANGKIS	58
FUTSAL	41
TENIS MEJA	10
TAPAK SUCI	45
BOLA VOLI	27



Gambar 2. Klasifikasi ekstrakurikuler olahraga tahun 2024

Dari hasil di atas terlihat bahwa minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis dan Tapak Suci sangat tinggi dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh popularitas olahraga tersebut di kalangan pelajar, serta dukungan fasilitas dan pelatih terkait. Sebaliknya, program tenis meja memiliki jumlah peserta yang paling sedikit, kemungkinan karena kurangnya minat atau terbatasnya akses terhadap fasilitas. Pernyataan kepala sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mengembangkan bakat tetapi juga membantu memotivasi siswa untuk belajar. Melalui aktivitas fisik, siswa mendapatkan pengalaman menyegarkan yang berdampak positif bagi kesehatan fisik dan mentalnya, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.



Gambar 3. Klasifikasi ekstrakurikuler olahraga tahun 2023/2024

Dari hasil data di atas ditinjau dari beberapa proses. Observasi dilakukan dengan meninjau secara langsung ke sekolah yang diteliti dan mengenai klasifikasi ekstrakurikuler olahraga pada tahun sebelumnya. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler, siswa. Proses wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, sementara dokumentasi bertujuan sebagai data pendukung dari proses observasi dalam penelitian ini.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Darul Arqom meliputi 6 cabang ekstrakurikuler olahraga diantaranya, sepak bola, bulu tangkis, bola voli, tapak suci, futsal, tenis meja. Dari ekstrakurikuler tersebut memiliki manfaat yaitu menghilangkan rasa jenuh dalam belajar, memberikan rasa semangat siswa untuk belajar, dan bisa dijadikan tempat untuk pengembangan bakat dari siswa. Yang sebagaimana disampaikan oleh bapak Zaenal Arifin selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sebagai berikut "Kegiatan ekstrakurikuler yang di tawarkan dari sekolahan terdapat 6 ekstrakurikuler olahraga diantaranya

sepak bola, bola voli, bulu tangkis, tapak suci, tenis meja, dan futsal. Dan manfaat dari ekstrakurikuler untuk siswa yaitu menghilangkan rasa jenuh dalam belajar, dan memberikan wadah serta memberikan fasilitas untuk mendukung minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga. Ketika refreshing dalam bentuk olahraga maka belajarnya menjadi lebih semangat, secara logika siswa smp di suruh belajar tanpa ada refreshing siswa akan mengalami kejenuhan dan tidak semangat dalam belajar, maka dari itu diberikan waktu untuk menyalurkan bakat sehingga pikiran siswa bisa cair dan semangat untuk belajar”.

Selain itu ada peran pelatih di setiap cabang ekstrakurikuler olahraga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar untuk membangun karakter untuk mencapai prestasi dalam pengembangan bakat sebagaimana yang disampaikan ibu Dwi selaku salah satu pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar *“cara membangun karakter siswa supaya berprestasi yaitu dengan cara yang pertama melihat bakat terlebih dahulu termasuk bakat alamiah atau bakat yang di buat dari pelatih, ketika siswa termasuk bakat alamiah pelatih hanya memberikan pengembangan yang berbeda dengan bakat buatan dari pelatih. Selanjutnya memahami karakter siswa, ketika pelatih ingin membentuk mental siswa harus mengetahui karakter siswa terlebih dahulu, ketika sudah bagus dalam pemahaman karakter akan mudah untuk memberikan support berupa program latihan yang pas.”*

Selain itu terdapat manfaat dan juga faktor pendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibrahimovic salah satu siswa kelas VIII A yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola *“ Manfaat yang saya dapat selama mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu yang pertama untuk mengembangkan bakat, skill atau kemampuan diri sendiri, untuk menambah relasi karena sering di adakan turnamen-turnamen antar sekolah, menambah semangat dalam belajar, dan bisa membuat orang tua dan sekolah bangga ketika mendapatkan juara saat turnamen. Faktor pendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler yaitu karena*

hobi dalam bidang sepak bola atau bola besar, ingin menambah ilmu dalam dunia sepak bola, dan ingin lebih berkembang dalam bidang sepak bola.”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat jelas bahwa sekolah ini sangat mendukung pengembangan bakat siswa melalui berbagai cabang olahraga. SMP Muhammadiyah Darul Arqom menawarkan enam cabang ekstrakurikuler olahraga, yaitu sepak bola, bulu tangkis, bola voli, tapak suci, futsal, dan tenis meja. Keberagaman ini memberikan siswa berbagai pilihan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah membantu siswa untuk melepaskan penat dari rutinitas belajar yang padat. Dengan berpartisipasi dalam olahraga, siswa dapat mengurangi stres, meningkatkan semangat, dan kembali ke aktivitas akademik dengan energi dan motivasi yang baru. Kegiatan ini juga dapat berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi, serta memperluas jaringan sosial melalui kompetisi dan turnamen antar sekolah. Hal ini serupa dengan penelitian (M. Yahya, 2019) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang sangat penting untuk menggapai tujuan pendidikan yang bermakna dan bukan hanya sekadar sumber hiburan bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, termasuk pada hari libur, dan bertujuan untuk menambah wawasan siswa, mengenalkan dan melengkapi berbagai kegiatan olahraga, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan secara keseluruhan. Kegiatan ekstrakurikuler membantu memfasilitasi perkembangan individu siswa sebagai manusia seutuhnya, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik, termasuk potensi yang belum tergalai atau ditemukan sebelumnya.

Faktor pendorong siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar untuk mengikuti ekstrakurikuler yaitu karena siswa memiliki hobi dalam bidang sepak bola atau bola besar, mereka menyatakan ingin menambah ilmu dalam dunia sepak bola, dan ingin lebih berkembang

dalam bidang sepak bola. Hal ini serupa dengan pernyataan dari penelitian (Bagus Pangestu et al., 2021), Selain siswa memiliki bakat dan keterampilan yang baik, mereka juga ingin meraih prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dorongan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut membantu siswa dalam meraih cita-citanya dalam bidang olahraga.

Pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar memiliki berbagai cara untuk mengembangkan karakter siswa, yang pertama melihat dari bakat termasuk bakat alamiah atau bakat buatan, Serupa dengan penelitian yang sebagaimana disampaikan oleh (Yunis Bangun, 2018) Seorang pelatih memiliki kemampuan untuk membina dan membentuk karakter serta mentalitas atlet. Karakter dan mentalitas yang diharapkan dari atlet pelajar antara lain: sportif, ulet dan disiplin, stabilitas emosi dalam berbagai situasi, percaya diri, hidup sehat, bermoral dan harmonis, serta mampu mengembangkan fungsi otot dan fisiologis. Pelatih seringkali dianggap sebagai sosok yang memancarkan rasa hormat, penghargaan, status, dan tanggung jawab. Gelar pelatih sering kali tetap melekat meskipun tugas sebagai pelatih telah selesai. Pelatih seringkali dianggap mumpuni dalam semua hal dan berbagai perannya sebagai atlet maupun masyarakat.

Adapun tujuan mengikuti ekstrakurikuler olahraga diantaranya meningkatkan kemampuan di bidang olahraga, dapat menambah relasi, dan bisa disiplin waktu, hal ini serupa yang disampaikan (Cahyandaru,2013) Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai beberapa tujuan, antara lain: Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, Mengembangkan minat dan bakat, Untuk upaya pengembangan kepribadian ke arah pembangunan manusia seutuhnya yang positif, Mengetahui dan mengenali hubungan, serta membedakan keterkaitan antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.

Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar juga menganggap mata pelajaran olahraga sebagai refreshing dalam bentuk olahraga, sehingga siswa belajarnya menjadi lebih semangat, kepala sekolah menyatakan bila siswa smp di minta belajar tanpa ada refreshing siswa akan mengalami kejenuhan dan tidak semangat dalam belajar, maka dari itu diberikan waktu untuk menyalurkan bakat sehingga pikiran siswa bisa cair dan semangat untuk belajar. Sebagaimana yang dinyatakan (Sartika & Basri, 2015) motivasi belajar merupakan pendorong penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung mendapatkan hasil belajar yang maksimal jika dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi saat belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom, terdapat enam cabang ekstrakurikuler olahraga yaitu Sepak Bola, Bulu Tangkis, Futsal, Tapak Suci, Tenis Meja, Dan Bola Voli. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom tahun ajaran 2023 sejumlah 204 dan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga SMP Muhammadiyah Darul Arqom tahun ajaran 2024 sejumlah 204 siswa terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G.

Berdasarkan data klasifikasi minat ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, pada tahun ajaran 2023, tapak suci menduduki peringkat kedua dengan persentase 25%. Namun, pada tahun ajaran 2024, minat terhadap tapak suci mengalami penurunan menjadi 22%, sehingga posisinya tetap berada di peringkat kedua meskipun ada perubahan persentase. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Toto Junianto, 2024) bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, sebanyak 9 siswa (7,5%) memiliki minat ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 24 siswa (20,0%) memiliki minat ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori tinggi, sebanyak 45 siswa

(37,9%) memiliki minat ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori sedang, sebanyak 37 siswa (31,3%) memiliki minat ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori rendah dan sebanyak 4 siswa (3,3%) memiliki minat ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori sangat rendah. Sementara itu, bulu tangkis tetap menjadi ekstrakurikuler yang paling diminati dengan persentase yang meningkat dari 28% menjadi 29%. Futsal tetap stabil di peringkat ketiga dengan persentase yang sama, yaitu 20%. Peringkat keempat dan kelima ditempati oleh bola voli dan sepak bola, yang masing-masing mengalami sedikit perubahan. Terakhir, tenis meja menunjukkan peningkatan minat dari 3% menjadi 5%.

Ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar memiliki dampak dan manfaat yang signifikan bagi siswa. Salah satu dampak positifnya adalah peningkatan kesehatan fisik, di mana siswa yang aktif dalam kegiatan olahraga cenderung memiliki kebugaran yang lebih baik, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan stamina. Sebagaimana yang disebutkan dalam kutipan (Ardian Dwi Putranto, 2024) bahwa dari sudut pandang kesehatan, menjaga kebugaran fisik dapat mengurangi risiko penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan tekanan darah tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, karena siswa belajar untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun hubungan positif dengan teman sebaya melalui interaksi dalam tim. Olahraga juga berperan dalam pembentukan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan sportivitas. Keberhasilan dalam berkompetisi dan mencapai target olahraga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sementara keterlibatan dalam aktivitas fisik membantu mereka mengelola emosi, baik dalam kemenangan maupun kekalahan. Hal ini sesuai dengan kutipan dari (Rudiansyah, 2023) bahwa, olahraga memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan karakter. Melalui olahraga, individu dapat belajar nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan semangat kompetitif yang sehat. Olahraga tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga dapat membentuk kepribadian

yang baik dan mengajarkan pelajaran berharga untuk kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini hanya terfokus pada perkembangan ekstrakurikuler selama dua tahun terakhir. Sehingga, analisis hasil penelitian ini kurang mendalam terkait perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Namun di sisi lain, ekstrakurikuler olahraga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan bakat mereka dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam kegiatan tim, mereka diberi peluang untuk mengambil peran sebagai pemimpin, yang sangat berguna untuk mengasah kemampuan kepemimpinan. Selain itu, siswa belajar tentang pentingnya kerjasama tim untuk mencapai tujuan bersama, keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga sering kali melibatkan partisipasi dari komunitas, sehingga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Pengalaman berkompetisi yang didapatkan siswa akan membekali mereka dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Tak kalah pentingnya, aktivitas fisik terbukti dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati, memberikan manfaat bagi kesehatan mental siswa. Dengan demikian, ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga dampak sosial dan emosional yang positif bagi perkembangan pribadi dan akademis siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan ekstrakurikuler dalam dua tahun terakhir telah mengalami perubahan yang signifikan. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat dan perkembangan siswa. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Endang Handayani, 2022) bahwa Kegiatan penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMPN 1 Palangka Raya memiliki dampak sosial, baik dampak positif berupa terbentuknya karakter siswa, menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga, membangun citra sekolah. Tingginya

antusiasme siswa dalam berpartisipasi menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya aktivitas fisik dan pengembangan diri di luar jam pelajaran formal. Keterlibatan dalam ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan fisik, tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa melalui pengembangan kemampuan manajemen waktu dan konsentrasi. Peran pelatih dalam menciptakan lingkungan yang mendukung juga sangat penting, karena mereka tidak hanya melatih aspek teknis, tetapi juga membimbing siswa dalam pengembangan karakter seperti kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Dengan dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan, program ekstrakurikuler olahraga ini dapat terus berkembang, memberikan manfaat lebih banyak bagi siswa, dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, berprestasi, serta memiliki karakter yang baik. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai ekstrakurikuler olahraga, terdapat keterbatasan dalam analisis yang dilakukan, terutama terkait dengan data historis dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika ekstrakurikuler secara menyeluruh, penting bagi penelitian selanjutnya untuk mencakup data dari periode yang lebih panjang. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekstrakurikuler dan dampaknya terhadap siswa dari tahun-tahun sebelumnya.

REFERENSI

- Alfiah Rizqi Azizah, E. P. S. (2021). *Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Amirzan, M. Yahya. (2019). *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri*. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*. (2)1, 79-87.
<https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.139>.

- Ardian Dwi Putranto, M. Y. E. (2024). *Pentingnya Kebugaran Jasmani untuk Meningkatkan Kekuatan Tubuh dalam Mengikuti Kegiatan Belajar dan Mengajar Di SMP Dharma Karya UT*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23593>
- Bagus Pangestu, I Gusti Lanang Agung Parwata, & Made Agus Wijaya. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63–70.
- Cahyandaru, H. (2013). *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Man Yogyakarta li Tahun Ajaran 2012/2013*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/10525>
- Defri Hardianus. (2014). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Smk Perindustrian Yogyakarta Skripsi*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/25517>
- Desy Anggar Aditia. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education*, 12, 2251–2255. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Endang Handayani, Z. D. U. R. S. (2022). Dampak Sosial Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga di SMPN 1 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Menengah*, 2, 121. <https://doi.org/10.17509/jpess.v2i2>
- Gultom, I., & Hendrawan, D. (2020). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 45 Medan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.
- Hidayat, Y., Hambali, S., & Pasundan, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani BY-SA 4.0. *JO*, 5(1). <http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57–61. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Khaidir Ali Fachreza, Mukhlis Harvian, Nasya Zahra, Muhammad Izzudin Islam, Muhammad Daffa, Miftahul Chair, & Mia Lasmi Wardiyah. (2024). Analisis Komparatif antara Probability dan Nonprobability dalam Penelitian Pemasaran. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, (1) 3, 108–120. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>

- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. In *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Vol) 2. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). *Universitas Teknokrat Indonesia Indonesia Sport Science And Education Journal Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar*. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>
- Novia Dwi Cahyono. (2017). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/54393>
- Pasaribu, E., et al. (2024). *Pengaruh Program Olahraga Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. (1)5, 6502-6508. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Putri Mardayani, R. Z. S. J. (2019). Journal of Lifelong Learning. In *Journal of Lifelong Learning* (Vol. 2, Issue 2).
- Riyanto, Muhammad Khofif. (2024). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMA PGRI 4 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.
- Rony Zulfirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- Rudiansyah, E. S. R. (2023). *Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa*. (10) 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jpikr.v10i2.1299>
- Rusandi, Rusli, M. (2022). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Makassar: STAI DDI Kota Makassar. <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sartika, R., & Basri, I. (2015). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Padang*. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* (3)1, 12-26.
- Suriani sari. (2018). *MENGATASI DOMS SETELAH OLAHRAGA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/motion.v7i1.500>
- Tomi Listiawan. (2016). Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. In *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Informatika (Vol. 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>

Toto Junianto, B. I. dan Y. (2024). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 SMP Negeri 30 Muaro Jambi*. 2(<https://doi.org/10.56773/athena.v2i2.26>).

Trivaika, E., & Andri Senubekti, M. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 16(1).
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>

Warul Walidin AK, S. Tabrani. Z. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & GROUNDED THEORY*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

Yunis Bangun, S. (2018). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, (2)4, 29–37.

Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*. (4) 1, 15-22.
<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>